

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan suatu keseluruhan elemen-elemen terkait yang didalamnya terdiri dari wisatawan, daerah tujuan wisata, perjalanan, industri dan lain sebagainya yang merupakan kegiatan pariwisata.

Pariwisata adalah perjalanan lebih dari satu kali, untuk mendapatkan pengalaman yang lebih, baik itu direncanakan ataupun tidak direncanakan oleh orang yang melakukan perjalanan tersebut (Hidayah, 2019: 3).

Wisatawan adalah tipikal pengunjung yang cenderung menginginkan akomodasi karena biasanya melakukan perjalanan lebih dari 24 jam atau bermalam di suatu tempat penginapan. (Hidayah, 2019: 9).

Pariwisata merupakan aktivitas, pelayanan produk dan hasil industri pariwisata yang mampu menciptakan pengalaman perjalanan bagi wisatawan. Unsur pembentuk pengalaman perjalanan bagi wisatawan yang utama adalah adanya daya tarik dari suatu tempat atau lokasi". (Damiasih dan Ria, 2017,)

Perkembangan industri pariwisata telah mengalami berbagai perubahan baik perubahan pola, bentuk dan sifat kegiatan, dorongan orang untuk melakukan perjalanan, cara berfikir maupun sifat dan perkembangan pariwisata itu sendiri. (Soebyanto 2018:2)

Daya tarik wisata adalah sesuatu yang menarik dan menyebabkan wisatawan berkunjung ke suatu tempat atau daerah, daya tarik tersebut biasanya berupa obyek-obyek yang jarang terjadi dan dilihat setiap hari. (Syamsu 2018:75)

Agro wisata Temanjang merupakan salah satu daya tarik wisata yang sangat potensial. Tempat wisata ini memiliki beberapa ciri khas yang menarik. Seperti dengan adanya pohon jati, hingga ketinggian kawasan yang mencapai 30 meter dari atas permukaan tinggi. Ciri khas inilah yang menjadi kekuatan dan daya tarik obyek wisata ini. Potensi besar yang ada dan sangat mungkin untuk lebih dikembangkan inilah yang menjadi alasan penulis meneliti Agro Wisata Temanjang.

Indonesia adalah negara kepulauan yang sangat kaya dengan berbagai obyek wisata. Banyaknya pulau dan adat yang berbeda melahirkan beragam seni dan budaya. Keunikan inilah yang membuat banyak wisatawan, baik lokal maupun asing datang untuk berkunjung.

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam mendukung dan membangun roda perekonomian masyarakat. Pemerintah juga akan memperoleh banyak devisa dari wisatawan yang datang. Tempat wisata dengan berbagai corak dan keunikan budayanya dapat ditemukan di berbagai lokasi dan daerah di seluruh Nusantara.

Kabupaten Blora merupakan salah satu wilayah yang terletak di Provinsi Jawa Tengah. Blora terkenal dengan berbagai jenis kekayaan alamnya yang potensial untuk dikembangkan. Salah satunya adalah kekayaan alam yang berwujud wisata alam Agro Wisata Temanjang yang terdapat di kawasan wisata Desa Temanjang.

Data yang dianalisis diperoleh melalui wawancara dan observasi lapangan, meliputi kegiatan sosial, adat dan tradisi, kesenian, usaha di bidang pariwisata, dan perencanaan program pengembangan pariwisata. Wawancara dilakukan secara mendalam (in-depth interview) kepada informan yang dianggap memiliki kompetensi terhadap

objek yang diteliti. Informan dalam penelitian ini berasal dari instansi pemerintah, masyarakat, dan Lembaga Swadaya Masyarakat. (susilo, 2018:56)

Agro Wisata Temanjang dibangun dan mulai dibuka sebagai tempat wisata pada tahun 1995. Tempat wisata ini dimiliki oleh seorang tokoh Desa Temanjang yaitu Keluarga Bapak Mindar dan Bapak Tomo, dan dikelola oleh warga setempat. Sejak tempat wisata ini beroperasi dari tahun 1995 sampai 2005 banyak sekali pengunjung yang datang, terutama dari kota (Kabupaten Blora). Tetapi karena adanya bencana longsor pada tahun 2006 yang menyebabkan bendungan pada area tersebut rusak, tempat wisata itu ikut menjadi rusak, tidak diperbaiki dan tidak terawat. Hal ini menyebabkan Agro Wisata Temanjang menjadi sepi pengunjung, dan menurun drastis semenjak adanya pandemi COVID 19.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, terdapat sejumlah masalah yang perlu mendapatkan perhatian dan kajian. Berikut ini beberapa rumusan masalah dalam laporan ini.

1. Apa dan bagaimanakah pengembangan Agro Wisata Temanjang pasca pandemi Covid-19?
2. Bagaimanakah mekanisme protokol new normal yang harus diterapkan dalam pengelolaan obyek Agro Wisata Temanjang agar pengunjung yang datang tetap aman?
3. Bagaimana pula peran masyarakat dalam upaya pengembangan objek wisata Temanjang pasca pandemi Covid 19?.

C. Tujuan Penelitian

Sedangkan tentang tujuan dari penulisan artikel ilmiah ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi apa saja potensi yang ada di Agro Wisata Temanjang.
2. Mengembangkan pengelolaan pariwisata dan memperbaiki fasilitas serta akses yang ada di Agro Wisata Temanjang.
3. Meningkatkan kunjungan wisatawan ke Agro Wisata Temanjang.

D. Manfaat Penelitian

Penulisan artikel ilmiah yang berjudul Pengembangan Argo Wisata Temanjang Sebagai Daya Tarik di Blora Jawa Tengah Pasca Pandemi Covid 19 ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat berikut ini:

1. Manfaat Bagi Penulis

- a. Penulis dapat menerapkan teori yang selama ini diajarkan oleh dosen pembimbing selama perkuliahan berlangsung dalam penulisan artikel ini.
- b. Menambah wawasan bagi penulis bidang ilmu kepariwisataan dan dapat menjadi acuan kerja dalam bidang pariwisata serta sebagai salah satu syarat utama memperoleh gelar Sarjana Pariwisata (S.Par) dengan jurusan pariwisata pada lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta.
- c. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengembangan dan pengelolaan destinasi wisata Agro Wisata Temanjang kota Blora Jawa Tengah.
- d. Dapat mengetahui bagaimana pengelolaan destinasi wisata Agro Wisata Temanjang pasca pandemi Covid -19.

2. Bagi STIPRAM

- a. Mampu memberikan pengetahuan dan sebagai referensi yang menambah pustaka ilmiah destinasi pariwisata, terutama bagi mahasiswa.
- b. Sebagai sarana Untuk membentuk mahasiswa yang cerdas, profesional dan mampu bekerja keras dalam mengelola pariwisata di Indonesia.

3. Manfaat Bagi Masyarakat

- a. Mengenalkan dan menambah wawasan mengenai destinasi wisata Agro Wisata Temanjang di Blora Jawa Tengah.
- b. Ikut turut serta berpartisipasi dalam menjaga, melestarikan serta mengelola sumber daya yang ada di Agro Wisata Temanjang kota Blora Jawa Tengah.

4. Bagi Masyarakat, Pemkot, dan Organisasi Sadar Wisata Agro wisata Temanjang

- a. Memberikan peluang kepada masyarakat sekitar untuk menjual dan memberikan jasa sebagai mata pencaharian masyarakat sekitar Agro Wisata Temanjang.
- b. Mulai memikirkan untuk memperluas promosi destinasi wisata Agro Wisata Temanjang melalui berbagai platform media yang ada.

5. Bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blora Jawa Tengah

- a. Dapat membantu dalam mengembangkan dan mengelola destinasi wisata Agro Wisata Temanjang.
- b. Dapat menjadi saran atau masukan kepada pemangku kebijakan untuk pengelolaan destinasi Agro Wisata Temanjang. Diharapkan adanya perhatian untuk meningkatkan kunjungan wisatawan

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian deskriptif kualitatif yang berusaha untuk menemukan sesuatu yang baru yang belum pernah ada sebelumnya. Tujuan penelitian juga untuk menguji sekaligus mendapatkan bukti empiris tentang analisis pengembangan destinasi wisata di Agro Wisata Temanjung Blora Jawa Tengah pada saat pandemi Covid 19.

F. Linieritas Penelitian

Tema yang penulis ambil dalam penulisan Artikel Ilmiah ini adalah Destinasi, dengan Judul **“PENGEMBANGAN AGRO WISATA TEMANJUNG SEBAGAI DAYA TARIK DI BLORA JAWA TENGAH PASCA PANDEMI COVID 19”**. Sebelumnya penulis juga membuat Jurnal *Domestic Case Study* dan *Foreign Case Study*, dengan mengambil Tema Destinasi untuk menarik garis linear dengan Artikel Ilmiah ini. Untuk Jurnal *Domestic Case Study* dengan Judul **“PESONA GROJOGAN SEWU WATERFALL DI JAWA TENGAH”** dan Jurnal *Foreign Case Study* dengan Judul **“DAYA TARIK ARSITEKTUR BANGUNAN WAT ARUN DI BANGKOK THAILAND”**. Sehingga ada linieritas antara Jurnal Ilmiah *Domestic Case Study*, *Foreign Case Study*, dan Artikel Ilmiah yang penulis buat.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan proposal artikel ilmiah ini terdiri dari beberapa bagian yaitu :

1. HALAMAN JUDUL

PENGEMBANGAN AGRO WISATA TEMANJUNG SEBAGAI DAYA TARIK DI BLORA JAWA TENGAH PASCA PANDEMI COVID 19”.

2. BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdiri dari : pendahuluan, latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, linieritas tema penelitian, sistematika penulisan.

3. BAB II KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI

Dalam bab ini meliputi :

A. Kajian literatur

B. Kajian teori

4. BAB III

Dalam bab ini membahas tentang metodologi dan data :

A. Metodologi

B. Data

5. BAB VI

A. Hasil

B. Pembahasan

6. BAB V

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA